

## Pelatihan Motivasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tim

Afrizal Mauludfi <sup>1</sup>, Reyfha Arfiani <sup>2</sup>, Salwa <sup>3</sup>, Christine Prestarika Lukito <sup>4</sup>

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pamulang

### SUBMISSION TRACK

Submitted : 11 Desember 2025  
Accepted : 14 Desember 2025  
Published : 15 Desember 2025

### KEYWORDS

*Motivation training, teamwork, work effectiveness, interpersonal communication, orphanage.*

Pelatihan motivasi, kerja tim, efektivitas kerja, komunikasi interpersonal, panti asuhan.

### CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail: [ludfirizal8@gmail.com](mailto:ludfirizal8@gmail.com),  
[reyfhaarfiani9@gmail.com](mailto:reyfhaarfiani9@gmail.com),  
[salwa150506@gmail.com](mailto:salwa150506@gmail.com),  
[dosen02603@unpam.ac.id](mailto:dosen02603@unpam.ac.id)

### ABSTRACT

*Motivation training is one form of intervention aimed at improving the quality of human resources, particularly in the context of teamwork. This study was conducted to analyze the influence of motivation training on enhancing team effectiveness at the Wisma Karya Bakti Orphanage. The training was designed to develop participants' understanding of the importance of intrinsic and extrinsic motivation, improve interpersonal communication skills, and strengthen mutual trust within the team. The methods used included interactive lectures, group discussions, team-building game simulations, and reflection sessions to evaluate changes in behavior and work attitudes. This training also provided opportunities for participants to share common challenges encountered in teamwork processes and discuss collaborative solutions that could be implemented within the orphanage work environment. The results of the study show that motivation training had a significantly positive impact on team effectiveness. Training participants demonstrated improved abilities in coordinating, sharing information, and completing tasks collectively. In addition, the training encouraged the development of more harmonious interpersonal relationships among team members, resulting in more efficient and well-directed work mechanisms. Increased commitment to tasks, a stronger sense of responsibility, and a more proactive attitude were also observed after the training was implemented. These findings indicate that motivation training can serve as an effective and sustainable human resource development strategy for improving team performance, especially in the environment of the Wisma Karya Bakti Orphanage, which requires synergy and collaboration to provide the best services for the children under its care.*

### ABSTRAK

Pelatihan motivasi merupakan salah satu bentuk intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam konteks kerja tim. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh pelatihan motivasi terhadap peningkatan efektivitas kerja tim pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. Pelatihan dirancang untuk mengembangkan pemahaman peserta mengenai pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik, meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, serta memperkuat sikap saling percaya dalam tim. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi permainan kerja sama (*team building games*), serta sesi refleksi untuk mengevaluasi perubahan perilaku dan sikap kerja. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyampaikan kendala yang sering muncul dalam proses kerja tim dan mendiskusikan solusi kolaboratif yang dapat diterapkan dalam lingkungan kerja panti asuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan motivasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja tim. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam berkoordinasi, berbagi informasi, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Selain itu, pelatihan mendorong terciptanya hubungan interpersonal yang lebih harmonis antaranggota tim, sehingga mekanisme kerja menjadi lebih efisien dan terarah.

## PENDAHULUAN

Efektivitas kerja tim merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan lingkungan kerja yang semakin kompleks dan kompetitif menuntut setiap anggota tim untuk mampu beradaptasi, berkolaborasi, serta memberikan kontribusi terbaik dalam setiap proses kerja. Namun demikian, efektivitas kerja tim tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi kerja individu yang menjadi pendorong utama dalam menjalankan tugas secara optimal.

Dalam kenyataannya, banyak organisasi menghadapi hambatan seperti rendahnya semangat kerja, menurunnya koordinasi, kurangnya komunikasi yang efektif antar anggota tim, serta minimnya rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja. Masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada menurunnya produktivitas dan kegagalan tim dalam mencapai target kinerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan motivasi kerja sehingga tercipta suasana kerja yang positif dan sinergis dalam tim.

Pelatihan motivasi menjadi solusi strategis yang bertujuan untuk membangkitkan kesadaran individu mengenai pentingnya kontribusi dalam tim, menumbuhkan sikap kerja yang proaktif, serta memperkuat hubungan sosial antar anggota tim. Pelatihan ini mendorong anggota tim untuk memahami peran masing-masing, meningkatkan komunikasi, serta menciptakan kerja sama yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian mengenai pelatihan motivasi dalam meningkatkan efektivitas kerja tim penting untuk dilakukan sebagai dasar pengembangan program pelatihan yang mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dalam meningkatkan motivasi untuk efektivitas kerja tim

1. Bagaimana pengaruh pelatihan motivasi terhadap peningkatan efektivitas kerja tim dalam suatu organisasi
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan pelatihan motivasi dalam membangun kerja sama tim?

## TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan di atas, maka tujuan dari program pelatihan motivasi untuk meningkatkan efektivitas kerja tim pada panti asuhan wisma karya bakti adalah:

1. **Meningkatkan motivasi kerja anggota tim** melalui penguatan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sehingga setiap individu terdorong untuk berkontribusi lebih optimal dalam mencapai tujuan tim.
2. **Membangun pemahaman bersama tentang pentingnya motivasi dalam efektivitas kerja tim**, termasuk bagaimana peningkatan motivasi dapat mendorong komunikasi lebih terbuka, mengurangi konflik, dan memperkuat koordinasi.
3. **Mengembangkan keterampilan kerja sama tim** melalui metode pelatihan yang interaktif (seperti roleplay, simulasi, dan diskusi kelompok) agar anggota mampu bekerja lebih kompak, saling mendukung, dan bertanggung jawab terhadap hasil bersama.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pelatihan Motivasi**

Pelatihan motivasi merupakan kegiatan terencana yang bertujuan meningkatkan dorongan internal maupun eksternal individu agar mampu bekerja dengan lebih bersemangat, fokus, dan konsisten. Robbins & Judge (2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah kekuatan psikologis yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan upaya seseorang dalam mencapai tujuan, sementara Hasibuan (2019) membedakan adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang saling melengkapi dalam mempengaruhi perilaku kerja. Pelatihan motivasi juga bertujuan membantu individu mengenali kekuatan dan kelemahan diri, menetapkan tujuan pribadi dan profesional, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun pola pikir positif dalam menghadapi tantangan pekerjaan. Selain itu, pelatihan ini memberikan pemahaman tentang bagaimana motivasi pribadi dapat terintegrasi dengan tujuan tim dan organisasi, sehingga tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga berkontribusi pada pencapaian bersama. Dengan demikian, pelatihan motivasi dapat menjadi strategi penting bagi organisasi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkinerja tinggi dan mampu bekerja secara efektif dalam tim.

### **Efektifitas Kerja Tim**

Efektivitas kerja tim mengacu pada kemampuan sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama melalui koordinasi yang baik, komunikasi terbuka, kejelasan peran, serta hubungan interpersonal yang harmonis. Katzenbach & Smith (2015) menekankan bahwa tim yang efektif merupakan tim yang memiliki tujuan yang jelas, keterampilan yang saling melengkapi, serta komitmen terhadap hasil kolektif. McShane & Von Glinow (2018) menambahkan bahwa efektivitas tim sangat dipengaruhi oleh struktur tim, dinamika kelompok, tingkat kepercayaan, serta motivasi anggota yang membentuk tim tersebut. Tim yang efektif tidak hanya mampu menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi juga dapat mengatasi perbedaan pendapat, meminimalkan konflik destruktif, dan menjaga semangat kerja anggota. Ketika efektivitas tim tercapai, produktivitas meningkat, keputusan lebih cepat diambil, dan kualitas kerja menjadi lebih konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja tim tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh aspek psikologis, komunikasi, dan hubungan sosial antaranggota.

### **Pengaruh Pelatihan Motivasi terhadap Efektivitas Kerja Tim**

Pelatihan motivasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas kerja tim karena mampu menumbuhkan semangat kerja, meningkatkan komunikasi, memperkuat kolaborasi, dan menciptakan hubungan interpersonal yang lebih positif. Goleman (2002) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu elemen dari kecerdasan emosional yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk terlibat dalam kerja sama, berempati, dan berinteraksi secara konstruktif dalam tim. Hasil penelitian Sutrisno (2016) menunjukkan bahwa pelatihan motivasi yang dilakukan dengan metode interaktif mampu meningkatkan produktivitas tim hingga 30%, karena peserta pelatihan menjadi lebih bersemangat, percaya diri, dan memahami pentingnya kebersamaan dalam mencapai tujuan. Pelatihan motivasi juga membantu anggota tim mengembangkan kesadaran terhadap peran mereka dalam kelompok, sehingga mereka lebih siap bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan menyelesaikan tugas secara efektif. Oleh karena itu, pelatihan motivasi bukan hanya meningkatkan motivasi individu, tetapi juga mendorong terciptanya dinamika tim yang lebih solid dan produktif.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Motivasi**

Keberhasilan pelatihan motivasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, seperti kualitas fasilitator, pemilihan metode pelatihan, kesiapan peserta, dukungan organisasi, serta relevansi materi dengan kebutuhan kerja tim. Mangkunegara (2017)

menyatakan bahwa fasilitator yang profesional dan berpengalaman mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi, sehingga peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Noe (2020) menekankan bahwa metode aktif seperti simulasi, roleplay, permainan kelompok, dan studi kasus lebih efektif dalam membangun kerja sama tim dibandingkan metode ceramah. Kesiapan peserta, baik dari segi mental maupun sikap, juga penting untuk memastikan pelatihan berjalan optimal. Selain itu, dukungan organisasi, seperti kebijakan, budaya kerja yang kondusif, dan peran pimpinan dalam mengaplikasikan hasil pelatihan, menjadi faktor penentu keberhasilan jangka panjang. Relevansi materi pelatihan dengan kondisi kerja tim juga sangat menentukan karena membantu peserta menerapkan ilmu yang diperoleh dalam situasi kerja nyata. Semua faktor tersebut harus terpenuhi agar pelatihan motivasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas kerja tim.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pkm ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/ PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi kelompok untuk memahami persoalan motivasi dan efektivitas kerja tim secara mendalam pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti.
2. Perencanaan tindakan dilakukan bersama peserta untuk merancang bentuk pelatihan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tim.
3. Pelaksanaan tindakan berupa pelatihan motivasi dilakukan melalui aktivitas interaktif seperti simulasi, permainan kelompok, dan diskusi reflektif.
4. Observasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengamati perubahan perilaku, interaksi, dan dinamika kerja sama selama proses pelatihan.
5. Refleksi dilakukan bersama peserta untuk efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi keberhasilan maupun hambatan yang muncul.
6. Perbaikan tindakan dirumuskan berdasarkan hasil refleksi agar pelatihan berikutnya lebih sesuai dan memberikan dampak yang lebih kuat.
7. Siklus PAR diulang hingga tercapai peningkatan motivasi dan efektivitas kerja tim secara berkelanjutan sesuai tujuan kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Kondisi Eksisting Pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti**

Hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) dengan siswa, guru, dan staf Panti Asuhan Wisma Karya Bakti menunjukkan pada tingkat yang belum optimal terutama terkait kerja sama tim dan motivasi pribadi. Beberapa temuan utama dalam kondisi eksisting antara lain:

1. Meskipun pelatihan telah dilakukan, sebagian siswa masih menunjukkan motivasi yang rendah dan kurang antusias dalam berpartisipasi aktif pada kegiatan kelompok.
2. Kerja sama antaranggota tim belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat komunikasi yang kurang lancar dan pembagian tugas yang tidak merata.
3. Beberapa siswa masih merasa ragu dan kurang percaya diri saat menghadapi simulasi wawancara atau tugas kelompok yang menuntut inisiatif.
4. Pengembangan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, dan keterampilan interpersonal siswa masih terbatas sehingga belum mendukung kerja tim secara maksimal.

5. Siswa belum sepenuhnya memanfaatkan platform simulasi, pelatihan, atau media interaktif yang tersedia, sehingga dampak pelatihan terhadap kesiapan kerja tim masih terbatas.

Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti yaitu pembuatan gelang manik.



## Pembahasan

### Tantangan dan Peluang

Tantangan utama yang dihadapi Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dalam meningkatkan efektivitas kerja tim meliputi:

1. **Rendahnya motivasi dan kepercayaan diri siswa** sehingga sebagian peserta kurang aktif dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan tim.
2. **Keterbatasan penguasaan soft skills**, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama, yang menghambat efektivitas kerja tim.
3. **Fasilitas dan sarana pendukung yang masih minim**, termasuk platform simulasi interview dan pelatihan yang terbatas.
4. **Perbedaan kemampuan dan kesiapan antar siswa**, sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif.

### Peluang yang dapat dioptimalkan antara lain:

1. **Kesadaran siswa terhadap pentingnya motivasi dan kerja sama tim** memberikan potensi tinggi untuk meningkatkan keterlibatan dalam pelatihan.
2. **Dukungan guru dan staf kurikulum** dapat memperkuat implementasi pelatihan secara berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan industri.
3. **Kemajuan teknologi pendidikan**, seperti platform simulasi dan pelatihan, dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan soft skills.
4. **Metode Participatory Action Research (PAR)** memungkinkan siswa menjadi bagian aktif dalam perencanaan dan evaluasi, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pelatihan.

### Strategi Peningkatan Motivasi Pada Panti Asuhan Wisma Karya Bakti

Berdasarkan hasil observasi, pelatihan, dan evaluasi program, dirumuskan beberapa strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa secara berkelanjutan:

1. Ciptakan lingkungan panti yang hangat dan berikan penghargaan sederhana untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.
2. Latih soft skills anak melalui kegiatan interaktif seperti permainan kelompok dan simulasi.
3. Tetapkan tujuan dan tantangan yang realistis untuk menumbuhkan motivasi intrinsik.

4. Libatkan anak dalam pengambilan keputusan dan kegiatan kepemimpinan kecil untuk meningkatkan kemandirian.
5. Adakan mentoring atau konseling rutin untuk mendukung perkembangan pribadi dan motivasi anak.

Pilot Project pelatihan motivasi di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti bertujuan meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan soft skills anak usia 10–18 tahun untuk mendukung efektivitas kerja sama tim. Kegiatan menggunakan metode interaktif seperti permainan kelompok, roleplay, simulasi, mentoring, konseling, dan refleksi untuk membangun kolaborasi dan tanggung jawab anak. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi, perkembangan soft skills, kepercayaan diri, serta diskusi reflektif, dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan metode, menyusun modul panduan, dan menjadwalkan program rutin agar pelatihan berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, Panti Asuhan Wisma Karya Bakti menunjukkan bahwa pelatihan motivasi dapat ditingkatkan secara signifikan melalui kombinasi pelatihan dan perkembangan secara berkala agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

1. Pelatihan motivasi di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti berhasil meningkatkan motivasi anak-anak meskipun beberapa masih membutuhkan bimbingan tambahan.
2. Kepercayaan diri peserta meningkat terutama dalam menghadapi tugas kelompok dan kegiatan kolaboratif.
3. Soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab mulai terlihat perbaikan setelah pelatihan.
4. Program pelatihan memberikan dasar yang baik untuk pengembangan motivasi dan efektivitas kerja tim secara berkelanjutan di panti.

### **SARAN**

1. Melanjutkan program pelatihan motivasi secara rutin agar peningkatan motivasi dan soft skills lebih merata dan stabil.
2. Menambah variasi metode pembelajaran, permainan edukatif, dan aktivitas kreatif untuk menarik minat dan meningkatkan partisipasi anak.
3. Memberikan pendampingan tambahan bagi anak-anak yang masih kurang percaya diri atau kesulitan bekerja sama dalam tim.
4. Melakukan evaluasi berkala dan melibatkan alumni atau mentor sebagai teladan untuk memperkuat motivasi dan pembelajaran anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, R. M. (2024). *Strategi panti asuhan dalam meningkatkan kreativitas anak asuh: Studi deskriptif pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putera Harapan Muhammadiyah kecamatan Regol kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49.
- Hermawan, M. F., & Asmawati, W. O. (2025). Peningkatan Kemandirian Anak Yatim melalui Pelatihan Keterampilan di Panti Asuhan Wisma Karya Bakti. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 2(2), 179-188.

- Kase, C. A., Ngelung, M. E., Wellem, T. P., Takaeb, A. E., & Nayoan, C. R. (2025). Peran Komunikasi dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 173-179.
- Mangkading, W. G., Wulandari, R., Oktavira, A. C., Ramadhayanti, N., Pramesti, R. K., & Mangundjaya, W. L. Peran Pelatihan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim.
- Mukminin, E. Z., Wulandari, N., Ayuningsih, A. P., rifda Agmadjo, N., & Cholili, A. H. (2025). Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *RESILIENCE: JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 46-54.
- Slamet, T. (2025). Dampak Pelatihan Teamwork dan Komunikasi Efektif terhadap Kinerja Tim di Himpunan Mahasiswa: Studi Eksplorasi Kualitatif. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(9).
- Wibowo, S., & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 1208-1218.
- Widya, W. G. M., Wulandari, R., Oktavira, A. C., Ramadhayanti, N., Pramesti, R. K., & Mangundjaya, W. L. (2024). Peran Pelatihan Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kerja Sama Tim. *Jurnal Psikologi Atribusi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 55-65.
- Wijaya, S. (2024). Pentingnya Pelatihan Kerjasama Tim dalam Mencapai Tujuan Organisasi. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 4(2), 87-94.